

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat (sahih, benar dan valid) serta dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara *fee based income* dengan likuiditas pada Bank Umum Syariah yang tercermin dari nilai *Financing to Deposit Ratio* bank tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

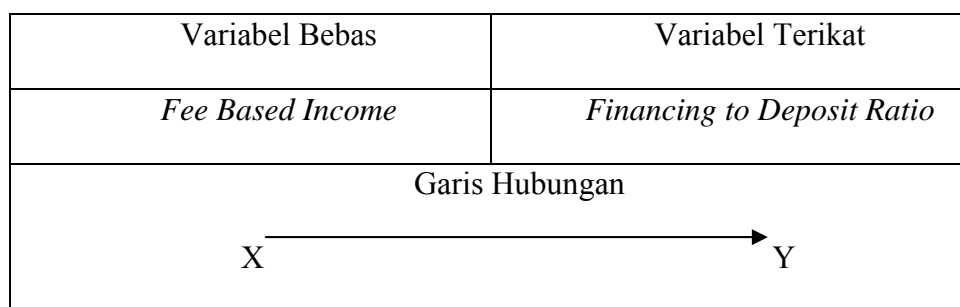
Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data keuangan bank-bank umum syariah Indonesia di perpustakaan Bank Indonesia yang berlokasi di Jalan MH. Thamrin No.2 Jakarta Pusat 10350 dengan melihat Statistik Perbankan Syariah (SPS). Alasan peneliti memilih perpustakaan Bank Indonesia sebagai tempat penelitian karena data-data yang tersedia dapat membantu penelitian. Selain itu karena merupakan bank sentral Indonesia yang memiliki laporan keuangan publikasi bank-bank yang terdaftar di Indonesia dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan bank-bank yang ada di Indonesia.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survei* dengan pendekatan korelasional kausal, artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat⁶⁷. Pendekatan korelasional ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*Fee Based Income*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (*Financing to Deposit Ratio*) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) *fee based income* dengan variabel (Y) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Maka konstelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan:

- X : *Fee based income*
 Y : *Financing to Deposit Ratio*
 —————> : Arah hubungan

⁶⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2006), p.133

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebelas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Adapun alasannya dikarenakan beberapa diantara Bank Umum Syariah baru berdiri sehingga sampel yang diambil hanya pada bank yang beroperasi sejak 2009 sampai saat ini. Dari 11 populasi Bank Umum Syariah diperoleh populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 3 Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah.

Kriteria untuk populasi terjangkau adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah Nasional yang terdaftar di Bank Indonesia yang beroperasi sejak 2009 sampai saat ini.
2. Bank Umum Syariah yang menduduki peringkat 3 besar
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data *fee based income* dari tahun 2010 sampai 2012 dengan data laporan keuangan triwulan hingga Desember 2012.
4. Bank Umum Syariah yang memperoleh rasio likuiditas dari tahun 2009 sampai 2012 atas laporan keuangan triwulan publikasi.

Metode dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dimana sampel yang dipilih

mewakili populasi yang ada sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁶⁸ Penentuan jumlah sampel didasarkan hanya pada 3 Bank Umum Syariah yang menguasai perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, dikarenakan Bank Umum Syariah di Indonesia masih sedikit dan dilihat dari kepemilikan *asset* pun berbeda. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan triwulan selama 3 tahun dari 3 Bank (Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah) mulai tahun 2010 dan 2011 sampai tahun 2012 yaitu triwulan I, II dan III, dan IV yang berjumlah 36 laporan keuangan triwulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*, yakni data yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah tersedia di Bank Muamalat Syariah melalui website (www.muamalatbank.com), PT. Bank Syariah Mandiri (www.bsm.co.id), Bank Syariah Mega (www.bsmi.co.id). data seperti ini disebut sebagai data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang

⁶⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p.57

telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Variabel *Fee Based Income*

a. Definisi Konseptual

Fee based income adalah penerimaan atau *income* yang berasal dari pemberian jasa-jasa pelayanan kepada nasabahnya. Pendapatan ini juga membantu nasabahnya dalam transaksi keuangan di bank.

b. Definisi Operasioal

Data *fee based income* yang dipakai adalah total pendapatan operasional lainnya yang tercantum dalam laporan laba rugi.

2. Likuiditas

a. Definisi Konseptual

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi segala penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan. Likuiditas dapat direpresentasikan dengan beberapa cara, diantaranya adalah FDR

b. Definisi Operasional

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan (bank) untuk melunasi kewajiban jangka pendek dalam suatu periode tertentu, yang diwakili oleh rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Peneliti

menggunakan FDR untuk mendapatkan data likuiditas bank, rasio ini ada di dalam perhitungan rasio keuangan bank. FDR dapat dicari dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *fee based income* dengan *Financing to Deposit Ratio* adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif antara variabel X dan Y. Dengan menggunakan metode Least Square, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana satu variabel (*fee based income*) dapat berhubungan atau mempengaruhi variabel lainnya (*Financing to Deposit Ratio*).

Persamaan regresi tersebut dirumuskan sebagai berikut⁶⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah regresi

⁶⁹ *Ibid.*, p. 261

Dimana koefisien regresi (b) dan konstanta (a) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut⁷⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji galat taksiran dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut⁷¹:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

⁷⁰ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), p. 262

⁷¹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (*fee based income*) dengan variabel Y (*Financing to Deposit Ratio*). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut⁷²:

$$F_{\text{hitung}} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

- F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

⁷² Sugiyono, *op. cit.*, p. 274

Hipotesis Penelitian:

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(reg)}{S^2(sis)}^{73}$$

- F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

⁷³ *Ibid.*, p. 273

Perhitungan keberartian dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA)⁷⁴

Tabel III. 1

**DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINIERITAS REGRESI**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}^{75}$$

⁷⁴ *Ibid.*, p. 226

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai untuk variabel bebas (*fee based income*)

Y = Nilai untuk variabel terikat (*Financing to Deposit Ratio*)

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai $+1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

H_0 : $p = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

H_1 : $p > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

3. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $r_{xy} \text{ (rhitung)} = 0$

H_0 ditolak jika $r_{xy} \text{ (rhitung)} > 0$

⁷⁵ *Ibid.*, p. 228

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan Y secara signifikan. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan rumus statistik (Uji t), yaitu:⁷⁶

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$).

Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- H_0 : $\rho = 0$, tidak ada hubungan yang berarti/signifikan
- H_1 : $\rho > 0$, terdapat hubungan yang berarti/signifikan

Kesimpulan : Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (*fee based income*) dan variabel Y (*Financing to Deposit Ratio*).

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

R = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya sampel/data

⁷⁶ *Ibid.*, p. 230

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk mengetahui besar variansi y (likuiditas bank) ditentukan oleh variansi x (*fee based income*). Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut⁷⁷:

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁷⁷ Sudjana, *op. cit.*, p. 369.